

BAB IV

PENUTUP

4.1. Simpulan

Penyajian yang berjudul "*Kamonésan*" ini merupakan sajian *kendang ketuk tilu* dengan membawakan konsep gaya *ketuk tilu* yang berbeda daerah di antaranya Karawang, Subang, dan Sumedang. Dari ketiga daerah tersebut, *ketuk tilu* memiliki ciri khas yang berbeda dari setiap daerahnya maupun itu dalam sajian atau *tepak kendangnya*. Dalam hal ini penyaji menggabungkan *ketuk tilu* gaya Karawang, Sumedang dan Subang dengan melalui proses eksplorasi, evaluasi, dan komposisi yang akhirnya penyaji dapat menyelesaikan garapan ini, serta menemukan nuansa yang baru dalam kesenian *ketuk tilu* dari yang sebelumnya, namun Penyaji tidak menghilangkan esensi dan estetika dalam *ketuk tilunya*.

4.2. Saran

Sajian Tugas Akhir "*Kamonésan*" tentu masih banyak kekurangannya dari berbagai segi, salah satunya yaitu dari segi garap musikal dan hal mendasar yang harus kita ketahui secara detail mulai dari teknik memainkan *Kendang*, mengetahui struktur pola *tepak kendang* dan ragam pola *tepak kendang*.

Penyaji berharap, repertoar yang telah digarap oleh penyaji dapat disempurnakan serta dikemas kembali dengan konsep sajian yang lebih menarik tanpa menghilangkan esensi dan aturan yang berlaku dalam tradisi.